

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS DAN PENGUASAAN KONSEP HIDROKARBON

(PTK Pada Siswa Kelas X₁ SMA Budaya Bandar Lampung TP 2010-2011)

Oleh

LIZA PRENSILIA

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di SMA Budaya Bandar Lampung kelas X, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata penguasaan konsep kimia siswa pada materi pokok hidrokarbon Tahun Pelajaran 2009-2010 yaitu sebesar 56. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 100% siswa mencapai nilai 60, siswa yang mencapai KKM hanya 30%. Hasil observasi pada kelas X₁ tahun pelajaran 2010-2011 pada materi pokok Reaksi Oksidasi Reduksi, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah ceramah, tanya jawab dan latihan soal. Siswa belum pernah dilatihkan keterampilan generik sains. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran penemuan terbimbing pada materi hidrokarbon.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan (1) Aktivitas pembelajaran yang relevan 2) KGS membangun konsep dan bahasa simbolik, dan (3) penguasaan konsep hidrokarbon melalui penerapan pembelajaran penemuan

terbimbing. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X₁ SMA Budaya Bandar Lampung yang berjumlah 40 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III, yaitu (1) rata-rata persentase setiap jenis aktivitas pembelajaran yang relevan berupa mengerjakan LKS sebesar 6,54% dan 11,87%, bertanya sebesar 5,36% dan 7,07%, memberikan pendapat sebesar 5,54% dan 6,02%, menjawab pertanyaan sebesar 6,46% dan 8,54%. (2) persentase tiap jenis KGS siswa pada kelompok keterampilan tinggi untuk indikator keterampilan membangun konsep sebesar 7,5 % dan 10 %, dan untuk indikator keterampilan bahasa simbolik sebesar 10 % dan 12,5 % (3) persentase rata-rata penguasaan konsep sebesar 9,12% dan 10,58%.

Kata kunci: pembelajaran penemuan terbimbing, Aktivitas pembelajaran yang relevan, KGS, penguasaan konsep hidrokarbon